



Kebijakan & Manajemen

# PELAYANAN KESEHATAN

**Tim Penulis:**

Apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si | Apt. Niluh Puspita Dewi., S.Farm., M.Si  
Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, S.H., M.Hum | Dr. Asriwati, S.Kep,Ns, S.Pd, M.Kes  
Hetty Ismainar, SKM. MPH | Apt. Magfirah, S.Farm., M.Si | Yuyun Umniyatun, SKM., MARS  
Mochamad Iqbal Nurmansyah, M. Sc. | Ns. Irwan Hadi, M.Kep | Apt. Syafika Alaydrus, S.Farm., M.Si  
Dr. Syamsuriansyah, M.M., M. Kes | dr. Rospita Adelina Siregar, MH.Kes  
Satya Darmayani S.Si., M.Eng.

# Kebijakan & Manajemen PELAYANAN KESEHATAN



## Tim Penulis:

Apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si | Apt. Niluh Puspita Dewi., S.Farm., M.Si  
Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, S.H., M.Hum | Dr. Asriwati, S.Kep,Ns, S.Pd, M.Kes  
Hetty Ismainar, SKM. MPH | Apt. Magfirah, S.Farm., M.Si | Yuyun Umniyatun, SKM., MARS  
Mochamad Iqbal Nurmansyah, M. Sc. | Ns. Irwan Hadi, M.Kep | Apt. Syafika Alaydrus, S.Farm., M.Si  
Dr. Syamsuriansyah, M.M., M. Kes | dr. Rospita Adelina Siregar, MH.Kes  
Satya Darmayani S.Si., M.Eng.

## **KEBIJAKAN & MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN**

### **Penulis:**

Ervianingsih, Niluh Puspita Dewi, Anggraeni Endah Kusumaningrum, Asriwati, Hetty Ismainar, Magfirah, Yuyun Umniyatun, Mochamad Iqbal Nurmansyah, Syafika Alaydrus, Ns. Irwan Hadi, Syamsuriansyah, Rospita Adelina Siregar, Satya Darmayani

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Aji Abdullatif R**

Editor:

**Elan Jaelani**

ISBN:

978-623-94066-7-7

Cetakan Pertama:

**Juli, 2020**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

---

Isi di luar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2020**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

### **PENERBIT:**

#### **WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI Jawa Barat**

No. 360/ALB/JBA/2020

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# KATA PENGANTAR

Assalamualiakum. wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya kepada kita. Karena izin-Nya pula buku yang berjudul “Kebijakan & Manajemen Pelayanan Kesehatan” ini telah berhasil diterbitkan. Tulisan-tulisan yang ada dalam buku ini merupakan kumpulan buah pemikiran dari para dosen, peneliti dan praktisi yang memiliki kompetensi dan kapasitas pada bidangnya masing-masing, terutama bidang kesehatan, kebijakan publik dan hukum kesehatan.

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa, penerbitan buku kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen kami sekaligus bentuk kontribusi terhadap perkembangan dunia literasi dan publikasi ilmiah di Indonesia. selain itu, buku kolaborasi ini juga menjadi bagian dari visi kami untuk berperan sebagai media diseminasi setiap gagasan dan pemikiran para Dosen, peneliti ataupun praktisi Kesehatan di seluruh Indonesia.

Buku Kebijakan Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan ini yang disusun secara terstruktur dan sistematis mengikuti pedoman pembelajaran mata kuliah di perguruan tinggi, sehingga sangat cocok digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa Program Studi kesehatan yang ingin mengetahui secara mendalam terkait aspek kebijakan dibidang manajemen pelayanan kesehatan.

Buku ini diawali dengan pembahasan tentang Sistem Kesehatan Dan Kerangka Kebijakan Kesehatan, materi tersebut merupakan materi fondasi yang akan memberikan pemahaman dasar terkait kebijakan dibidang layanan kesehatan kepada para pembaca. selanjutnya pembahasan mulai masuk kepada yang lebih spesifik yaitu, Proses Menetapkan Kebijakan dan Kekuatan-Kekuatan Yang Mempengaruhi, Reformasi Sektor Kesehatan di Dunia dan Indonesia, Kebijakan *Desentralisasi* Kesehatan Dan *Governance* Sektor Kesehatan, Pelaksanaan Kebijakan Layanan Kesehatan, Melakukan Analisis Kebijakan Layanan Kesehatan, Prinsip-Prinsip Manajemen Untuk Lembaga Pelayanan Kesehatan, Aspek Manusia Dalam Sistem Manajemen Organisasi Pelayanan Kesehatan, Menjalankan Sistem Pelayanan

Kesehatan, Pembaharuan Dalam Organisasi Pelayanan Kesehatan dan Isu-Isu Masa Depan Dalam Manajemen Kesehatan.

Pada akhirnya kami mengakui bahwa tidak ada yang sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“Tiada Gading Yang Tidak Retak”*, karena pada dasarnya kesempurnaan hanya milik Tuhan sang pemilik ilmu pengetahuan. Maka dari itu, kami akan dengan senang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca, agar masukan tersebut dapat menjadi masukan berharga untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Terakhir, Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan para pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

**Bandung, Juli 2020**

Tim Penulis.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 SISTEM KESEHATAN DAN KERANGKA KEBIJAKAN</b>	
<b>KESEHATAN: KONTEKS, PROSES DAN PELAKU-PELAKU .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi Sistem .....	2
C. Sistem Kesehatan .....	5
D. Konsep Kebijakan Kesehatan.....	10
<b>BAB 2 PROSES MENETAPKAN KEBIJAKAN DAN KEKUATAN- KEKUATAN YANG MEMPENGARUHI .....</b>	<b>19</b>
A. Pendahuluan.....	19
B. Pengertian Kebijakan.....	21
C. Proses Menetapkan Kebijakan .....	24
D. Kekuatan- Kekuatan Yang Mempengaruhi Kebijakan .....	31
E. Rangkuman Materi .....	33
<b>BAB 3 REFORMASI SEKTOR KESEHATAN DI DUNIA DAN DI INDONESIA .....</b>	<b>37</b>
A. Pendahuluan.....	37
B. Perkembangan Kesehatan Awal Peradaban.....	38
C. Perkembangan Kesehatan Di Dunia .....	40
D. Rangkuman Materi .....	47
<b>BAB 4 KEBIJAKAN <i>DESENTRALISASI</i> KESEHATAN DAN <i>GOVERNANCE</i> SEKTOR KESEHATAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendahuluan.....	51
B. Konsep Kebijakan .....	53
C. Sistem <i>Desentralisasi</i> .....	57
D. Konsep <i>Desentralisasi</i> Dibidang Kesehatan.....	60
E. Dampak Sistem <i>Desentralisasi</i> Kesehatan.....	70
F. <i>Governance</i> Sektor Kesehatan.....	72
G. Rangkuman Materi .....	91

<b>BAB 5 PELAKSANAAN KEBIJAKAN LAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>101</b>
A. Pendahuluan.....	101
B. Pelaksanaan Kebijakan Upaya Kesehatan .....	102
C. Pelaksanaan kebijakan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan .....	104
D. Pelaksanaan Kebijakan Pembiayaan Kesehatan.....	106
E. Kebijakan Sumber Daya Manusia Kesehatan .....	109
F. Kebijakan Ketersediaan Alat Kesehatan .....	113
G. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat .....	114
H. Rangkuman Materi .....	117
<b>BAB 6 MELAKUKAN ANALISIS KEBIJAKAN LAYANAN KESEHATAN</b>	<b>121</b>
A. Pendahuluan.....	121
B. Rincian Pembahasan Materi.....	122
C. Rangkuman Materi .....	122
<b>BAB 7 PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN UNTUK LEMBAGA PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>135</b>
A. Pendahuluan.....	135
B. Pengertian Manajemen Kesehatan .....	136
C. Jenis Manajemen Kesehatan .....	138
D. Sistem Pelayanan Kesehatan .....	138
E. Fungsi Manajemen Pelayanan Kesehatan.....	141
F. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dan Puskesmas .....	143
G. Rangkuman Materi .....	144
<b>BAB 8 ASPEK MANUSIA DALAM SISTEM MANAJEMAN ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>147</b>
A. Pendahuluan.....	147
B. Pembiayaan Kesehatan .....	147
C. Model Pembiayaan Kesehatan .....	159
D. Pelayanan Kesehatan.....	162
E. Reformasi Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Di Indonesia .....	164
F. Rangkuman Materi .....	172

<b>BAB 9 ASPEK MANUSIA DALAM SISTEM MANAJEMAN</b>	
<b>ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>179</b>
A. Pendahuluan.....	179
B. Tujuan Instruksional .....	180
C. Pengertian Manajemen dan Perilaku Dalam Sistem Organisasi Pelayanan Kesehatan .....	181
D. Proses Pengadaan Sumber Daya Manusia Dalam Sistem Organisasi Pelayanan Kesehatan .....	184
E. Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Sistem Organisasi Pelayanan Kesehatan .....	188
F. Rangkuman .....	195
<b>BAB 10 MENJALANKAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>199</b>
A. Pendahuluan.....	199
B. Elemen-Elemen Sistem Kesehatan .....	200
C. Akses Pelayanan Kesehatan .....	201
D. Rangkuman Materi .....	217
<b>BAB 11 PEMBAHARUAN DALAM ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>221</b>
A. Pendahuluan.....	221
B. Profesionalisme Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan .....	223
C. Stratifikasi Pelayanan Kesehatan.....	226
D. Organisasi Pelayanan Kesehatan .....	228
E. Pembaharuan Dalam Organisasi Pelayanan Kesehatan .....	236
F. Rangkuman Materi .....	239
<b>BAB 12 ISU-ISU MASA DEPAN DALAM MANAJEMEN KESEHATAN</b>	<b>241</b>
A. Pendahuluan.....	241
B. Isu-isu Masa Depan Dalam Manajemen Kesehatan .....	242
C. Rangkuman .....	264
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>268</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>276</b>

# BAB 1

## SISTEM KESEHATAN DAN KERANGKA KEBIJAKAN KESEHATAN: KONTEKS, PROSES DAN PELAKU-PELAKU

**Apt. Niluh Puspita Dewi., S.Farm., M.Si**  
**STIFA Pelita Mas Palu**

### **A. PENDAHULUAN**

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen (sub sistem) yang saling terkait/tergantungan satu sama lain dan bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat dianggap sebagai suatu *system* tertutup atau *system* terbuka. System terbuka sangat dipengaruhi oleh suatu perubahan lingkungan dan harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Sistem kesehatan tidak terbatas pada seperangkat institusi yang mengatur, membiayai, atau memberikan pelayanan, namun juga termasuk kelompok aneka organisasi yang memberikan *input* pada pelayanan kesehatan, terutama sumber daya manusia, sumber daya fisik (fasilitas dan alat), serta pengetahuan/teknologi. Organisasi ini termasuk universitas dan lembaga pendidikan lain, pusat penelitian, perusahaan konstruksi,

# **BAB 2**

## **PROSES MENETAPKAN KEBIJAKAN DAN KEKUATAN- KEKUATAN YANG MEMPENGARUHI**

**Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, SH., M.Hum**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam suatu organisasi kebijakan merupakan suatu hal yang penting, hal ini karena kebijakan dapat memberikan dampak yang baik bagi kehidupan anggota organisasi. Kebijakan juga diperlukan guna melaksanakan suatu pekerjaan, kepemimpinan ataupun cara bertindak. Demikian juga dalam kehidupan bernegara kebijakan harus selalu ada, karena kebijakan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan warga negara. Apabila suatu negara tidak memiliki kebijakan, maka peraturan yang ada dalam negara pun tentu tidak dapat berjalan secara teratur. Suatu kebijakan akan merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan yang penting pada suatu organisasi. Di samping itu kebijakan

# **BAB 3**

## **REFORMASI SEKTOR KESEHATAN DI DUNIA DAN DI INDONESIA**

**Apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si.,  
Universitas Muhammadiyah Palopo**

### **A. PENDAHULUAN**

Secara dialektis, dunia kedokteran yang berkembang sekarang merupakan akumulasi-sintesis dari perjalanan sejarah yang cukup panjang. Bagi yang berminat mengkaji ilmu kedokteran secara diakronis akan diperoleh gambaran mengenai berbagai hal; misalnya, jenis penyakit yang tumbuh dan berkembang pada periode-periode tertentu, obat dan metode pengobatannya, sebab-sebab yang jadi pemicu penyakit, sarana prasarana kesehatan yang tersedia, dan sebagainya (Muhsin, 2012).

Sistem kesehatan merupakan suatu istilah yang mencakup personal, lembaga, komoditas, informasi, pembiayaan dan strategi tata pemerintah dalam memberikan layanan pencegahan dan pengobatan kepada masyarakat. Sistem kesehatan dibuat dengan tujuan dapat merespon kebutuhan dan harapan yang dimiliki masyarakat dalam pemenuhan pelayanan kesehatan yang adil dan merata. Hal ini tertuang dalam UUD

# **BAB 4**

## **KEBIJAKAN *DESENTRALISASI* KESEHATAN DAN *GOVERNANCE* SEKTOR KESEHATAN**

**Dr. Asriwati, S.Kep,Ns., S.Pd., M.Kes**  
**Institut Kesehatan Helvetia Medan**

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam pelaksanaan *Desentralisasi* pembangunan kesehatan merupakan suatu kebutuhan dalam penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan. Kebijakan kesehatan merupakan suatu rangkaian konsep, asas, ketentuan pokok dan keputusan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok Aktor yang menjadi asas dan dasar untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan sehingga keadaan yang seimbang dan dinamis antara fisik, mental sosial maupun spiritual tidak mengalami gangguan atau penyakit sehingga masyarakat dapat hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi, sebagai indikator derajat kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Trisnantoro, 2011)

# **BAB 5**

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN LAYANAN KESEHATAN**

**Hetty Ismainar, SKM. MPH**  
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau**

### **A. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan kebijakan layanan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Proses tersebut dilakukan secara berjenjang di pusat dan daerah dengan memperhatikan otonomi daerah dan otonomi fungsional di bidang kesehatan.

Di Indonesia konteks pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap individu yang perlu mendapatkan perhatian dengan baik. Untuk itu, pemerintah telah berkomitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan secara baik dan nyata melalui program kesehatan gratis (Yustika, 2018). Pada Pasal 34 ayat (3) disebutkan bahwa negara ber-

# **BAB 6**

# **MELAKUKAN ANALISIS**

# **KEBIJAKAN LAYANAN**

# **KESEHATAN**

**Apt. Magfirah, S. Farm., M.Si**  
**STIFA Pelita Mas Palu**

## **A. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang rencana jangka panjang pembangunan tahun 2005-2025 bahwa Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan, kemauan dan kesadaran hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Akan tetapi, Pembangunan kesehatan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang belum sepenuhnya dapat diatasi sehingga diperlukan pemantapan dan percepatan melalui Sistem Kesehatan Nasional (SKN) sebagai pengelola kesehatan meliputi jaminan kesehatan masyarakat. Pengelolaan kesehatan diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung. Fungsi pelayanan kesehatan merupakan tugas birokrasi yaitu sebagai alat pemerintahan agar tercapainya

# **BAB 7**

# **PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN**

# **UNTUK LEMBAGA PELAYANAN**

# **KESEHATAN**

**Apt. Syafika Alaydrus, S.Farm., M.Si**  
**STIFA Pelita Mas Palu**

## **A. PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah merupakan salah satu dari hak asasi manusia, seperti termaktub dalam UUD 1945. Dalam UUD 1945 juga dinyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kesehatan sebagai hak asasi manusia, mengandung suatu kewajiban untuk menyetatkan yang sakit dan berupaya mempertahankan yang sehat untuk tetap sehat. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Hal ini melandasi pemikiran bahwa sehat adalah investasi. manajemen kesehatan adalah proses mencapai tujuan melalui orang lain. Unit rekam medis dan informasi kesehatan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan

# BAB 8

# PEMBIAYAAN PELAYANAN

# KESEHATAN

**Yuyun Umniyatun, SKM., MARS**  
**Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka**

**Mochamad Iqbal Nurmansyah, M.Sc**  
**Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28H ayat 1 yang berbunyi *“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”* serta pasal 4 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang berbunyi *“Setiap orang berhak atas kesehatan”*. Atas dasar tersebut, Pemerintah Pusat maupun Daerah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat

# **BAB 9**

## **ASPEK MANUSIA DALAM SISTEM MANAJEMAN ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN**

**Ns. Irwan Hadi, M.Kep**  
**STIKES YARSI Mataram**

### **A. PENDAHULUAN**

Istilah manajemen dengan manusia sering diartikan hanya berfungsi sebagai pelaksana tetapi pada kenyataannya bahwa istilah tersebut mempunyai arti bahwa suatu pemahaman bagaimana mengelola dan memimpin orang lain dalam mencapai tujuan bersama tidak hanya mengelola orang tetapi juga proses secara keseluruhan yang memungkinkan orang dapat menyelesaikan tugasnya dalam memberikan pelayanan kesehatan. Manusia sebagai sumber daya dalam organisasi diharapkan memberikan kontribusi terhadap jalannya organisasi. Sebagai sumber daya utama organisasi perhatian penuh terhadap sumber daya manusia harus diberikan terutama dalam kondisi lingkungan yang serba tidak pasti. Selain itu perlu diperhatikan pula bahwa penempatan sumber daya manusia

# BAB 10

## MENJALANKAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

**Dr. Syamsuriansyah, MM., M. Kes**  
**Asosiasi Institusi Pendidikan Teknologi Laboratorium  
Medik Indonesia (AIPTLMI)**

### **A. PENDAHULUAN**

Sistem Kesehatan adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan (*supply side*) dan orang-orang yang menggunakan pelayanan tersebut (*demand side*) di setiap wilayah, serta negara dan organisasi yang melahirkan sumber daya tersebut, dalam bentuk manusia maupun dalam bentuk material. Dalam definisi yang lebih luas lagi, sistem kesehatan mencakup sektor-sektor lain seperti pertanian dan lainnya. (WHO; 1996). WHO mendefinisikan sistem kesehatan sebagai berikut:

*Health system is defined as all activities whose primary purpose is to promote, restore or maintain health. Formal Health services, including the professional delivery of personal medical attention, are clearly within these boundaries. So are actions by traditional healers, and all use of medication,*

# **BAB 11**

# **PEMBAHARUAN DALAM**

# **ORGANISASI PELAYANAN**

# **KESEHATAN**

**dr. Rospita Adelina Siregar, MH.Kes**  
**FKUKI Jakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, dengan menyelenggarakan program jaminan sosial sebagai jaminan atas hak kesehatan orang miskin atau kurang mampu. Hasil survey (Rospita, 2018) yang menilai tingkat kepuasan terhadap layanan BPJS diakui belum memberi harapan, keluhan yang sering disampaikan antara lain: tidak ada stok obat, rendahnya tarif klaim BPJS sehingga rumah sakit kesulitan dalam mengelola biaya operasional, panjangnya antrian periksa, kurangnya layanan dokter dan paramedis. Dari sisi rumah sakit rendahnya klaim BPJS berdampak terhadap manajemen rumah sakit, sehingga mengusulkan kepada pemerintah segera melakukan peninjauan ulang tarif INA CBG. (Rospita, ICABE, 2018)

Program pemerintah Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat

# **BAB 12**

# **ISU-ISU MASA DEPAN DALAM**

# **MANAJEMEN KESEHATAN**

**Satya Darmayani S.Si., M.Eng.**

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari**

## **A. PENDAHULUAN**

Era saat ini semakin banyak isu-isu yang berkembang dibidang kesehatan, dikarenakan bagi setiap individu hal yang utama adalah kesehatan. Tak pernah habis jika membicarakan tema terkait persoalan kesehatan. Berbagai pihak selalu tertarik membahas masalah ini. Besarnya perhatian baik yang sifatnya masukan, kritik bahkan desas-desus tak luput dari dunia kesehatan. Ini adalah persoalan yang mendasar. Persoalan kesehatan bukan hanya persoalan individu, akan tetapi persoalan kita bersama. Persoalan kesehatan masyarakat di Negara-negara berkembang, pada intinya melibatkan dua aspek dasar. Pertama adalah aspek fisik, contohnya terdapat sarana kesehatan dan penyembuhan penyakit, sedangkan yang kedua adalah aspek non fisik terkait prilaku kesehatan.

Isu-isu yang diangkat pada permasalahan pelayanan/program dan kebijakan kesehatan seluruhnya bertujuan untuk mengatasi persoalan kesehatan masyarakat. Seperti diketahui bahwa perkembangan terkini manajemen kesehatan dan kebijakan kesehatan terus berkembang.

# **PROFIL PENULIS**

**Niluh Puspita Dewi., S.Farm., M.Si., Apt.  
STIFA Pelita Mas Palu**



Niluh Puspita Dewi, S.Farm., M.Si., Apt. lulus S1 di Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu (STIFA Pelita Mas Palu) tahun 2010, lulus Apoteker pada tahun 2011 dan lulus S2 (Program studi Ilmu Farmasi bidang Manajemen Farmasi) pada tahun 2012, keduanya lulus di Universitas Setia Budi Surakarta. Saat ini adalah dosen tetap di STIFA Pelita Mas Palu. Penulis juga aktif menulis diberbagai artikel

ilmiah.

**Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, SH., M.Hum  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



Penulis, yang lahir di kota Semarang, mengawali Pendidikannya, di kota kelahiran tercinta di SD Masehi Citandui, yang dilanjutkan di SMP Negeri 4 Semarang, dan berlanjut ke SMA Kebon dalem Semarang. Kemudian pada jenjang Pendidikan Tinggi ditempuh pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang pada tahun 1987, dan berlanjut di Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas

Diponegoro (UNDIP) pada Tahun 1997 dan pada akhirnya menyelesaikan pendidikan S3 pada Program Doktor Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tahun 2015. Pada saat ini penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang mengajar.

**Apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si.,  
Universitas Muhammadiyah Palopo**



Ervianingsih, S.Farm., M.Si., Apt. lulus S1 di Program Studi S1 Farmasi Universitas Indonesia Timur (UIT) tahun 2011, lulus Apoteker pada tahun 2012 dan lulus S2 (Program studi Ilmu Farmasi bidang Manajemen Farmasi) pada tahun 2012, keduanya lulus di Universitas Setia Budi Surakarta. Saat ini adalah dosen

tetap di Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo. Penulis juga aktif menulis diberbagai artikel ilmiah.

**Dr. Asriwati, S.Kep,Ns, S.Pd, M.Kes**  
**Institut Kesehatan Helvetia Medan**



Dosen Tetap yayasan Institut Kesehatan Helvetia Medan, Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat. Lahir pada tanggal 10 Februari 1973 di Watampone Kab.Bone Sulawesi selatan. Penulis Menyelesaikan studi Doktorat di Universitas Hasanuddin Makassar (2014-2018) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Riwayat jabatan pernah menduduki sebagai Wakil Direktur dan Ketua LP2M Akper Batari Toja watampone (2008- 2014),

Pernah menduduki sebagai Dekan FKM institute Kesehatan Helvetia dan sebagai Ketua Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat sampai sekarang ini. Pemimpin Redaksi salah satu jurnal internasional *La Medilhealtico*. Adapun buku-buku yang sudah dihasilkan buku Antropologi Kesehatan (2016 ), Fisika Kesehatan Dalam Keperawatan (2017), Modul Pengendalian Vektor Bagi Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tahun 2018, Buku Strategi Komunikasi yang efektif dalam perubahan perilaku (2020). Dan beberapa Karya ilmiah seperti jurnal internasional terindeks scopus dan Nasional.

**Hetty Ismainar, SKM., MPH**  
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau**



Nama lengkap HETTY ISMAINAR, SKM. MPH lahir pada tanggal 17 Oktober 1979 di Pekanbaru, Riau. Meyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan (2001) di Poltekkes Kemenkes Riau, S1 Kesehatan Masyarakat (2007) di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, S2 Manajemen Rumah Sakit (2011) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini sedang menempuh studi S3 Kesehatan Masyarakat (2020) di Universitas

Diponegoro, Semarang. Memiliki pengalaman bekerja di RS Putri Tujuh, Kota Dumai (2001-2002), RSI Ibnu Sina Pekanbaru (2002-2008). Tahun 2008-sekarang sebagai tenaga pengajar di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Buku ajar yang pernah ditulis antara lain: Administrasi Kesehatan Masyarakat, Manajemen Unit Kerja, Keselamatan Pasien di RS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Ibu dan Anak dan Filsafat Ilmu. Penghargaan yang pernah diterima yaitu: Best Presenter di Seminar Hasil Penelitian Pascasarjana Undip (2017), Penyaji Terbaik dalam Penelitian Dosen Pemula DIKTI (2016), Karyawan Terbaik Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2014).

**Apt. Magfirah, S. Farm., M.Si**  
**STIFA Pelita Mas Palu**



Penulis lahir di palu pada 15 Januari 1985, anak ke 3 dari 11 bersaudara dari pasangan Lukman dan zam'ani. Pendidikan sarjana di tempuh di Program Studi Farmasi STIFA pelita Mas, lulus tahun 2012. Setelah tamat penulis diterima bekerja sebagai Guru Tetap Yayasan STIFA Pelita Mas di SMK nusantara periode 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan kuliah apoteker di universitas Hasanuddin dan lulus tahun 2016 dengan predikat *cum laude*. Selanjutnya penulis kembali diterima di program pasca sarjana Universitas Hasnuddin jurusan farmasi Sains ditahun 2016 dan lulus di tahun 2018 dengan predikat *cumlaude*. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap yayasan STIFA Pelita Mas Palu.

**Yuyun Umniyatun, SKM., MARS**  
**Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.**



Penulis adalah Dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia jurusan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Penulis menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia jurusan Kajian Administrasi Rumah Sakit. Penulis pernah bekerja di rumah sakit selama lebih dari 10 tahun di bagian keuangan dan admisi. Penulis saat ini mengajar di peminatan

Manajemen Administrasi Kesehatan (MAK) dan mengampu beberapa mata kuliah di antaranya Pembiayaan dan Penganggaran kesehatan, Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan, Analisis Kebijakan Kesehatan, Manajemen Keuangan Rumah Sakit dan Standarisasi dan Akreditasi Rumah Sakit.

**Mochamad Iqbal Nurmansyah, M. Sc.**

**Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**



Penulis adalah Dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Jakarta dan S2 pada program kesehatan masyarakat, Dokuz Eylul University, Izmir, Turki. Saat menempuh pendidikan magisternya, penulis juga mengikuti Program Erasmus Plus Exchange

Program selama satu semester pada *Master Program of Healthcare Policy, Innovation and Management, Maastricht University, Belanda*. Penulis saat ini mengampu beberapa mata kuliah di antaranya Pembiayaan dan Penganggaran kesehatan, Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan serta Dasar Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.

**Ns. Irwan Hadi,. M.Kep**

**STIKES YARSI Mataram**



Ns. Irwan Hadi, M.Kep merupakan Dosen Ilmu Keperawatan di STIKES YARSI Mataram. menyelesaikan Program pendidikan profesi Ners (Perawat) DI STIKES YARSI Mataram tahun 2009 dan Pendidikan Magister Keperawatan dengan Peminatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Di Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2015. Penulis pernah sebagai Kepala Bidang Humas Dan Marketing Di RSI Siti Hajar Mataram

dan Manajer Sumber Daya Manusia RSI Siti Hajar Mataram pada tahun 2016 dan ketua program studi ilmu keperawatan jenjang S1 STIKES YARSI Matarm tahun 2017. Selain sebagai akademisi dan praktisi bidang

manajemen Kesehatan dan keperawatan penulis juga aktif dalam organisasi profesi antara lain sebagai wakil sekretaris DPW PPNI NTB, Sekretaris Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI) Prov NTB. Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Kaderisasi DPD PPNI Kota Mataram dan beberapa Ikatan Himpunan Organisasi Profesi lainnya. Selain itu aktif juga dalam asosiasi perguruan tinggi antara lain sebagai Bidang Organisasi dan Humas Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Wil X Bali Nusra dan Bidang Penelitian Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah NTB. Berbagai bidang juga ditekuni antara lain sebagai Ketua Pusat Karir Yarsi Mataram dan Ketua Ikatan Alumni Yarsi Mataram (IKA Yarsi Mataram). Beberapa Buku telah dihasilkan antara lain Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien (teori dan aplikasi) tahun 2017, Sukses Uji Kompetensi Ners Indonesia (SUKINI) tahun 2018, Peningkatan Uji Kompetensi Melalui *Peer Teaching* tahun 2019, Monograp: Penanganan Depresi Melalui *Motivational Interviewing* dan Modul Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Tahun 2020 Dan Kode etik dan Hukum Kesehatan tahun 2020. Penulis juga aktif dalam publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan bereputasi, perteman ilmiah tahunan, konferensi tingkat nasional dan internasional.

**Apt. Syafika Alaydrus, S.Farm., M.Si**

**STIFA Pelita Mas Palu**



Syafika Alaydrus., S.Farm., M.Si., Apt. lulus S1 di Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu (STIFA Pelita Mas Palu) tahun 2010, lulus Apoteker pada tahun 2011 dan lulus S2 (Program studi Ilmu Farmasi bidang Manajemen Farmasi) pada tahun 2012, keduanya lulus di Universitas Setibudi Surakarta. Saat ini adalah dosen tetap di STIFA Pelita Mas Palu. Penulis juga aktif menulis diberbagai artikel ilmiah. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan S3 di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Bandung.

**Dr. Syamsuriansyah, M.M., M. Kes**

**Asosiasi Institusi Pendidikan Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (AIPTLMI)**



Dr. Syamsuriansyah, MM., M.Kes adalah Direktur Politeknik Medica Farma Husada Mataram. Penulis menyelesaikan studi Magister Manajemen pada tahun 2006-2008 di Sekolah Tinggi Manajemen “IMNI” Jakarta. Lalu melanjutkan studi Program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar tahun 2016-2020. Pada saat bersamaan Penulis juga menempuh studi Magister Kesehatan Masyarakat di STIK Tamalatea tahun 2016-2018 dengan konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan predikat Cumlaude. Saat ini Penulis juga adalah *Vice President of ASEAN Association of School of Medical Technology (AASMT)* dan menjadi Pengurus Pusat Asosiasi Institusi Pendidikan Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (AIPTLMI) sebagai Wakil Ketua III bidang Organisasi dan kerjasama dan menjadi Pengurus Pusat Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam medik dan Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) sebagai Ketua Bidang Kerja sama Luar negeri. Selain itu, Penulis juga merupakan Pengurus Daerah Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) NTB sebagai Wakil Ketua II bidang Kerjasama dalam dan luar negeri. Email: sam\_bptk@yahoo.com No. 081805711121

**dr. Rospita Adelina Siregar, MH.Kes**

**FK UKI Jakarta**



Rospita Adelina Siregar, penulis dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1965. Status menikah dengan dikarunia 3 (tiga) orang putra, beruntung ia dibesarkan di kota Metropolitan yang akhirnya mengantarkan ke cita-cita sejak kecilnya ingin jadi dokter, berhasil lulus pada tahun 1990 dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia di Jakarta, lalu tahun 2009 lulus dari Pendidikan Strata 2 dari Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan dari Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang dan saat ini tercatat sebagai

Cad. Dr. di Program Doktor Ilmu Hukum Di Universitas Borobudur Jakarta. Sejak tahun 1995 sampai saat ini menjadi Dosen tetap di FKUKI Jakarta, home base di Departemen Ilmu Forensik dan Medikolegal mengampu Mata kuliah di bidang Etiko MedikoLegal dan Humaniora, sebagai Mediator non Hakim, Anggota Pengurus Besar IDI bidang BHP2A dan Wakil Ketua Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia, alamat koresponden: mapituki@yahoo.co.id

**Satya Darmayani, S.Si., M.Eng.**

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari**



Satya Darmayani S.Si., M.Eng. Lulus S1 di Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Haluoleo tahun 2010. Lulus S2 di Program Magister Pengendalian Pencemaran Lingkungan (MTPPL) Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Saat ini adalah dosen tetap Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari. Mengampu mata kuliah Pengantar Laboratorium Medik, Kimia Analitik, Kimia Analisis Air Makanan dan Minuman dan mata kuliah Toksikologi. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah serta sebagai presenter di beberapa konferensi Internasional.

# Kebijakan & Manajemen PELAYANAN KESEHATAN

**P**ada hakekatnya, terdapat tiga komponen dalam sistem kesehatan yang saling berhubungan, yaitu: kebijakan kesehatan (*health policy*), para pelaku kebijakan (*actors of policy*), dan lingkungan kebijakan (*environment of policy*). Akan tetapi didalam perjalanannya, konsep “segitiga kebijakan” tersebut terdapat penambahan *variable* lain sebagai salah satu komponen penting, yaitu *variable* masyarakat sebagai salah satu komponen penting lainnya yang menjadi salah satu unsur dalam proses penetapan kebijakan bidang pelayanan kesehatan.

Skema di atas memberikan gambaran keterkaitan antara berbagai komponen dalam suatu kebijakan kesehatan. oleh karena itu, buku ini memiliki peran yang sangat strategis untuk memetakan dan menawarkan sejumlah pembahasan terkait kompleksnya sebuah penyelenggaraan kebijakan pada bidang kesehatan, yang diawali dengan pembahasan tentang: Sistem Kesehatan Dan Kerangka Kebijakan Kesehatan, Proses Menetapkan Kebijakan Dan Kekuatan-Kekuatan Yang Mempengaruhi, Reformasi Sektor Kesehatan di dunia dan Indonesia, Kebijakan Desentralisasi Kesehatan Dan *Governance* Sektor Kesehatan, Pelaksanaan Kebijakan Layanan Kesehatan, Melakukan Analisis Kebijakan Layanan Kesehatan, Prinsip-Prinsip Manajemen Untuk Lembaga Pelayanan Kesehatan, kebijakan dan reformasi pembiayaan layanan kesehatan, Aspek Manusia Dalam Sistem Manajemen Organisasi Pelayanan Kesehatan, Menjalankan Sistem Pelayanan Kesehatan, Pembaharuan Dalam Organisasi Pelayanan Kesehatan dan Isu-Isu Masa Depan Dalam Manajemen Kesehatan.